

**DAMPAK PENGADAAN TANAH PERLUASAN BANDARA
NGLORAM BAGI MASYARAKAT**
(Studi Kasus Di Desa Ngloram Kecamatan Cepu Kabupaten Blora Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV
Pertanahan



OLEH:

RIZA BAHTIAR AELAH RAHMAN

NIT. 19283276

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL YOGYAKARTA
2023**

INTISARI

Keberadaan Bandar Udara memungkinkan konektivitas yang lebih baik antara daerah dan wilayah, serta berpotensi mendorong sektor-sektor ekonomi lokal. Dengan adanya fasilitas bandara yang memadai, akan lebih mudah bagi wisatawan dan pelaku bisnis untuk mengakses suatu wilayah, mendukung pariwisata, perdagangan, dan investasi. Namun dalam proses pembangunan infrastruktur tentu akan menimbulkan berbagai dampak yang akan dirasakan masyarakat maka dari dampak tersebut dapat dapat dihubungkan apakah prosedur pengadaan tanah sudah sesuai atau belum memenuhi harapan dari perencanaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan mengambil subyek penelitian dengan random sampling. Dampak yang paling signifikan adalah dampak sosial adanya kesenjangan sosial, dampak ekonomi timbulnya tanah sisa, dampak lingkungan munculnya banjir dan hama tikus.

Kata Kunci : Pembangunan, Bandara, Dampak Lingkungan, Dampak Ekonomi, Dampak Sosial

ABSTRACT

The existence of airports enables better connectivity between regions and regions, and has the potential to boost local economic sectors. With adequate airport facilities, it will be easier for tourists and business people to access an area, supporting tourism, trade and investment. However, in the infrastructure development process, various impacts will be felt by the community, so from these impacts it can be related whether the land acquisition procedure is appropriate or has not met the expectations of the plan. In this study using qualitative research methods with a descriptive approach and taking research subjects by random sampling. The most significant impact is the social impact of social inequality, the economic impact of waste land, the environmental impact of flooding and rat pests.

Keywords: *Development, Environmental Impact, Economic Impact, Social Impact*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Keaslian Penelitian.....	11
C. Kerangka Teoritis.....	12
1. Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Bandara Ngloram.....	12
2. Tanah sisa.....	14
3. Kantor Pertanahan Kabupaten Blora.....	15
4. Tahapan Pengadaan Tanah.....	19
5. Ganti Kerugian Pengadaan Tanah.....	21
6. Dampak	23
7. Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Kesejahteraan	27
8. Batasan Aset Penghidupan.....	28
9. Strategi Penghidupan (<i>livelihood strategy</i>).....	33
10. Penilaian.....	35
11. Pemanfaatan Produktif.....	36
12. Pemanfaatan Konsumtif.....	36
D. Kerangka Pemikiran.....	38
E. Pertanyaan Peneliti.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Teknik Penentuan Informan Dan Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Jenis Data	44
2. Jenis Pengumpulan Data	45

E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Ngloram Kecamatan Cepu.....	50
1. Keadaan Geografis Desa Ngloram.....	50
2. Keadaan Demografi	51
B. Pengadaan Tanah Bandara Ngloram di Desa Ngloram	53
1. Obyek Pengadaan Tanah.....	54
2. Masyarakat Yang Berhak.....	55
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pendampingan Kantor Pertanahan	57
1. Aspek Lingkungan	57
2. Aspek Sosial.....	58
3. Aspek Ekonomi.....	60
B. Tingkat Kesejahteraan	62
1. Perubahan Aset Manusia.....	62
2. Perubahan Aset Alam	67
BAB VI STRATEGI	
A. Strategi Penghidupan	69
1. Strategi <i>Survival</i>	69
2. Strategi Konsolidasi	70
3. Strategi Akumulasi.....	71
B. Strategi Pemanfaatan Uang Ganti Kerugian	74
1. Pemanfaatan Produktif.....	74
2. Pemanfaatan Konsumtif.....	76
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah proses sistematis mengubah ekonomi, sosial, dan budaya melalui kebijakan serta strategi untuk mencapai tujuan perkembangan yang diinginkan dalam masyarakat pada masa yang akan datang. (Tikson 2005).

Pembangunan adalah serangkaian upaya yang direncanakan dan disadari untuk mencapai pertumbuhan dan perubahan, yang dijalani oleh suatu negara dalam upaya menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Perkembangan suatu wilayah dapat terjadi ketika dukungan sarana dan prasarana seperti jalan raya, terminal, listrik, pelabuhan laut, dan bandara tersedia. Infrastruktur yang ada memiliki peran penting dalam memfasilitasi interaksi sosial dan kelangsungan sistem perekonomian di wilayah tersebut. Semakin baik kondisi infrastruktur, semakin positif pengaruhnya terhadap interaksi sosial dan kondisi ekonomi wilayah, serta berpotensi mendorong kemajuan dan perkembangan wilayah tersebut (Nurkholidah 2022).

Pertumbuhan ekonomi yang signifikan keberadaan Bandar Udara memungkinkan konektivitas yang lebih baik antara daerah dan wilayah, serta berpotensi mendorong sektor-sektor ekonomi lokal. Dengan adanya fasilitas bandara yang memadai, akan lebih mudah bagi wisatawan dan pelaku bisnis untuk mengakses suatu wilayah, mendukung pariwisata, perdagangan, dan investasi (Ayuningtyas 2022).

Pengertian Pengadaan Tanah menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum adalah proses memberikan kompensasi yang wajar dan adil kepada pihak yang terkena dampak, yaitu kepada mereka yang memiliki atau menguasai benda yang akan diakuisisi. Proses ini melibatkan penggantian yang pantas dan sesuai selama pengadaan tanah. Selain itu, dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Objek Pengadaan Tanah mencakup tanah, ruang di atas dan di bawah tanah, struktur bangunan, tanaman, barang terkait tanah, atau benda lain yang memiliki nilai.

Pada tahun 2018, Bandara Ngloram beralih kepemilikan dari PT Pertamina kepada Pemerintah Daerah melalui Kementerian ESDM, kemudian diserahkan kepada Kementerian Perhubungan untuk transformasi menjadi bandara komersial. Bandara Ngloram bertujuan menjadi alternatif penting bagi konektivitas masyarakat di wilayah Blora, Bojonegoro, dan sekitarnya. Harapannya, ini dapat meningkatkan perekonomian di daerah yang dikenal sebagai pusat kegiatan industri minyak dan bisnis lainnya. Di masa depan, akses ke Bandara Ngloram tak hanya via jalan, tetapi juga terintegrasi dengan jalur kereta api. Rencananya, moda transportasi kereta api akan dibangun menuju Bandara melalui Stasiun Kapuan, Cepu. Masyarakat yang terdampak dalam pengadaan tanah sejumlah 22 Kartu Keluarga dengan penggunaan tanah yang digunakan sebagai objek pengadaan tanah merupakan tanah dengan penggunaan pertanian sebagai mata pencaharian utama untuk kelangsungan hidup masyarakat.

Pemberian dana hingga 14 miliar untuk pembebasan tanah telah dibayarkan sepenuhnya kepadamasyarakat yang terdampak di Desa Ngloram pada tahun 2022 dengan luas 3,8 hektar tetapi ganti kerugian dalam bentuk uang menggantikan nilai kerugian dalam bentuk uang tidak secara sepenuhnya dapat mengatasi kehilangan aset berupa tanah yang menjadi sumber penghidupan masyarakat. Dalam situasi ini, proses pengadaan tanah untuk kepentingan umum sering kali hanya dipertimbangkan dari perspektif pembangunan yang sedang berlangsung (Yandip 2022).

Sering kali, kondisi penghidupan masyarakat yang terkena dampak setelah kehilangan tanah untuk pembangunan diabaikan. Dalam situasi pengadaan tanah seperti yang terjadi pada kasus Bandara Ngloram di Blora, hubungan antara pemerintah dan masyarakat sering kali berakhir setelah kompensasi uang diberikan. Namun, uang sebagai ganti rugi tidak mampu sepenuhnya menggantikan nilai dari tanah yang hilang bagi masyarakat. Ini tentu saja berdampak pada perubahan dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi mereka yang terdampak dan kehilangan tanah yang menjadi sumber kehidupan mereka.

Instansi atau pihak yang bersangkutan harus bertanggung jawab kerugian non fisik dan memberikan pendampingan bagi masyarakat yang terdampak atas hilangnya tanah yang digunakan sebagai sumber kehidupan mereka.

Peneliti mengangkat topik ini sebab dilatarbelakangi pada kasus pengadaan tanah lahan kilang minyak Pertamina di Tuban, Jawa Timur, Sebagai pembandingan studi kasus usai pemberian uang ganti kerugian pada pengadaan tanah lahan kilang minyak Pertamina di Tuban, Jawa Timur yang senilai 210 triliun kepada masyarakat. Berdasarkan studi perbandingan antara Pertamina dan masyarakat, nilai tanah diestimasi sekitar Rp 1 juta per meter persegi. Namun, Pertamina memberikan penawaran yang lebih rendah, yakni berkisar antara Rp 600 ribu hingga Rp 800 ribu, tergantung pada lokasi dan jenis tanah yang dimiliki. Pada awalnya, warga desa menunjukkan penolakan, tetapi secara perlahan mereka mulai mengubah sikap. Hal ini disebabkan karena warga merasa ragu untuk tidak menjual tanah kepada Pertamina, karena mereka merasa bahwa harga tanah di Desa Sumurgeneng tidak sebesar itu. Dan pada akhirnya uang ganti kerugian tersebut dialokasikan untuk membeli keperluan sekunder dengan jumlah 176 mobil yang baru saja dibeli (Detik.com 2021).

Peneliti mengkaji bagaimana dana kompensasi digunakan, bagaimana perubahan aset dan strategi penggunaan dana kompensasi untuk pembangunan Bandara Ngloram bagi masyarakat yang terdampak dan Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perubahan dan capaian Bandara Ngloram dalam membawa masyarakat sekitar menuju keberlangsungan dan kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa sekarang ataupun di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

1. Menurut Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 19 Tahun 2021 dalam pasal 3 ayat 1 menyebutkan dalam DPPT (Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah) tahap Perencanaan pengadaan tanah Kantor Pertanahan memiliki tugas untuk mengkaji dan menilai bagian studi kelayakan, survey sosial ekonomi dan membahas mengenai dampak lingkungan dan dampak sosial yang mungkin timbul akibat dari pengadaan tanah dan bangunannya, maka dari itu bagaimanakah tindak lanjut Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dari Permen ATR/BPN Nomor 19 Tahun 2021 tersebut dalam melakukan pemberian ganti kerugian non fisik berupa pendampingan kehidupan masyarakat yang terdampak sosial ekonomi yang timbul dari Pengadaan Tanah di Bandara Ngloram tersebut dan dalam membawa masyarakat sekitar menuju keberlangsungan dan kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa sekarang ataupun di masa mendatang?
2. Dalam BPS (2015) indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Setelah mendapatkan hasil dari data tersebut apakah kedelapan indikator ini jika diterapkan dalam penelitian ini tergolong pada indikasi terpenuhi dan terbukti sejahtera pada masyarakat yang terdampak di Desa Ngloram?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Mengetahui tindak lanjut Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dalam melakukan pemberian ganti kerugian non fisik berupa pendampingan kehidupan masyarakat yang terdampak sosial ekonomi yang timbul dari Pengadaan Tanah di Bandara Ngloram sesuai Permen ATR/BPN

Nomor 19 Tahun 2021.

- b. Mengetahui perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat yang terdampak setelah pemberian uang ganti kerugian.

2. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi para peneliti, penting untuk memahami situasi kehidupan masyarakat di Desa Ngloram setelah kompensasi diberikan.
- b. Bagi STPN, ini berperan sebagai kontribusi dalam mengembangkan pemikiran dalam ranah ilmu akademik, khususnya dalam aspek sosiologi pertanahan.
- c. Bagi Kantor Pertanahan, ini menjadi sumber pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait pengadaan tanah untuk kepentingan umum, terutama yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang terkena dampak.
- d. Bagi Kementerian Perhubungan khususnya pihak Bandara Ngloram agar dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangkan aspek non material masyarakat yang terdampak atas berdirinya Bandara Ngloram untuk melakukan pendampingan kaitanya dengan penghidupan masyarakat tersebut.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya pergeseran atau perluasan dari inti permasalahan, Beberapa aspek yang dibatasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Kondisi penghidupan hanya berfokus pada strategi pemanfaatan, perubahan aset manusia, perubahan aset alam
2. Strategi pemanfaatan ditinjau berdasarkan tujuan pemanfaatan yaitu pemanfaatan konsumtif dan produktif.
3. Pendampingan Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dibatasi dengan pada aspek lingkungan, aspek sosial, aspek ekonomi.
4. Masyarakat yang terdampak merupakan masyarakat yang menerima uang ganti kerugian

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian melalui metode kualitatif deskriptif dengan teknik *random sampling* melalui wawancara terbuka maupun studi dokumen kepada masyarakat yang berhak, pemerintah desa, Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dan Pihak Bandara Ngloram maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 19 Tahun 2021 dalam pasal 3 ayat 1 menyebutkan dalam DPPT (Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah) tahap Perencanaan pengadaan tanah Kantor Pertanahan memiliki tugas untuk mengkaji dan menilai bagian studi kelayakan, survey sosial ekonomi dan membahas mengenai dampak sosial yang mungkin timbul akibat dari pengadaan tanah dan bangunannya. Menurut hasil analisis peneliti melalui wawancara terhadap subyek maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak sosial yang terjadi pada masyarakat disebabkan faktor alam, faktor individu, faktor sosial. Dengan sumber dari dampak tersebut bisa terjadi maka merupakan di luar kewajiban *stakeholder* atau Kantor Pertanahan Kabupaten Blora untuk menentukan. Maka selanjutnya menjadi tanggung jawab bersama masyarakat dalam menjaga lingkungan yang tetap utuh dan mempertahankan nilai-nilai sosial yang berlaku agar tetap lestari dan tidak tergerus oleh perkembangan zaman.
2. Melalui hasil analisa tingkat kesejahteraan menurut BPS 2015 maka dapat disimpulkan hadirnya Bandara Ngloram membawa dampak antara lain :
 - a) meningkatnya minat anak untuk melanjutkan jenjang pendidikan atas kesadaran demi meraih masa depan;
 - b) terjadi perubahan keadaan tempat tinggal untuk merenovasi rumah;
 - c) tingkat kesehatan menjadi sedikit mengalami penurunan disebabkan banjir;
 - d) pendapatan mengalami kenaikan maupun penurunan;

- e) mengalami perubahan kelestarian lingkungan dengan hadirnya wabah tikus dan banjir;

Melalui hasil observasi langsung dan wawancara lapangan masyarakat atau subyek penelitian, secara garis besar menggunakan uang ganti kerugian tersebut secara produktif dengan penggunaan yang beragam, antara lain : a) modal memulai usaha peternakan; b) membeli lahan baru di luar desa; c) membuka usaha warung makan; d) membuka usaha toko; e) dana pendidikan anak; f) investasi.

Selain penggunaan produktif beberapa kali dapat ditemukan subyek penelitian dengan penggunaan konsumtif, hal ini didasari kekuatan perekonomian rumah tangga yang sudah stabil atau cenderung tergolong lebih baik karena memiliki aset atau modal produksi dengan sumber pendanaan yang mumpuni dengan tujuan untuk meningkatkan profit dan dapat memperoleh presentase keuntungan lebih besar sehingga dapat melakukan disersifikasi pertanian atau usaha, sebagai contoh penggunaan konsumtif antara lain yakni : modal umrah, modal berlibur.

B. Saran

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Blora agar lebih memperhatikan aspek non fisik atas kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat terhadap pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum dengan melakukan survey sosial ekonomi, survey sumber daya manusia, kemampuan tanah, kelayakan lokasi, budaya masyarakat, nilai dan norma serta perlu meningkatkan sinergitas antar pemangku kepentingan untuk lebih memperhitungkan, mengakumulasi, merencanakan dengan matang kemungkinan akibat dan dampak dari Pengadaan Tanah Bandara Ngloram yang dapat terjadi dikemudian hari.
2. Bagi masyarakat yang dirasa tidak memiliki keterampilan atau *softskill* dan memiliki tingkat pendidikan rendah untuk lebih meningkatkan taraf hidup melalui mengasah keterampilan dan membuka kemungkinan dengan wawasan mengenai mata pencaharian baru yang lebih relevan dengan upah yang didapat lebih tinggi daripada sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Fitri Nurkholidah dan Poerwanti Hadi Pratiwi 2020, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo* Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 13 April 2023, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17133-37448-1-SM.pdf>
- Andriawan Kusuma, Ganti Rugi Tanah Sisa Pada Pembangunan Jalan Tol Bakauheniterbanggi Besar: Akibat Hukum Dan Konflik Pertanahan, Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 27 Juli 2023, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1785-Article%20Text-5869-3-10-20200831.pdf>
- As-Sadili, AB 2017, '*Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Nilai Tanah dan Bangunan serta Sustainable Livelihood Masyarakat Desa Lematang (Studi kasus Jalan Tol Trans Sumatera Seksi 2 Ruas Bakauheni- Terbanggi Besar, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan*', Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Baiquni, M 2007, *Strategi penghidupan di masa krisis*, Ideas Media, Yogyakarta.
- Burdge dan Vanclay, 1996: 59, Social Impact Assessment: A Contribution to the State of the Art Series, diakses pada tanggal 27 juli 2023, https://www.researchgate.net/publication/242315752_Social_Impact_Assessment_A_Contribution_to_the_State_of_the_Art_Series
- Binta Aulia Rohmah, *Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*, Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, diakses pada tanggal 4 juli 2023 <file:///C:/Users/acer/Downloads/28317-Article%20Text-32988-1-10-20190626.pdf>
- Biro Humas 2021, *Menhub Tinjau Progres Pembangunan Bandara Ngloram, Blora Jawa Tengah, Kementerian Perhubungan Indonesia*, Diakses pada

tanggal 9 April 2023, <https://portal.dephub.go.id/post/read/menhub-tinjau-progres-pembangunan-bandara-ngloram,-blora-jawa-tengah>

Ellis, F 2000, *Rural livelihoods and diversity in developing countries*, Oxford University Press, Oxford

Fertman, C. I., & Allensworth, D. D. (2010). *Health promotion programs: From theory to practice (1st ed.)*. San Francisco: Jossey Bass. <https://doi.org/10.1093/heapro/dar055>

Hamdi, SA & Bahruddin, E 2014, *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*, Deepublish, Yogyakarta.

Marudin, LM 2014, '*Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Penghidupan Petani (Studi Di Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)*', Skripsi pada Jurusan Manajemen Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.

Masithoh Rayumi 2022, Proposal Skripsi *Proposal Skripsijual Beli (As-Salam) Dengan Sistem Pre-Order Menurutperspektif Hukum Ekonomi Syari'ah (Studi Pada Konsumen Online Shop Khumaira.Id Ditanjungpinang)*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Diakses Pada Tanggal 13 April 2023 , <https://www.studocu.com/id/document/sekolah-tinggi-agama-islam-negeri-sultan-abdurrahman-kepulauan-riau/metodologi-penelitian/proposal-skripsi-masithoh-rayumi/42093544>

Maurits, LSK 2012, *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*, Amara Book, Yogyakarta.

Moleong, LJ 2012, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mudakir 2015, penerapan asas fungsi sosial atas tanah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18409/SKR_IPSI%20CD_ALIFA%20YOULANDA%20%281806200068%29.pdf

[?sequence=1&isAllowed=y](#)

Nur Amalia Pawestri, *Seminar Desain Dan Arsitektur* Diakses pada tanggal 9 April 2023,

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/20089/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Kholfah Anisa 2020, *Kondisi Penghidupan Masyarakat Yang Terdampak Dalam Pengadaan Tanah Jalan Tol Trans Sumatera, (Studi Kasus di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan)* Skripsi pada Jurusan Manajemen Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.

Pita Prasetyaningtyas, *Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan*, Diakses pada tanggal 9 April 2023, <file:///C:/Users/ASUS/Documents/SKRIPSI/referensi%20skripsi/4330-8444-1-SM.pdf>

Saleh, SE 2014, '*Strategi Penghidupan Penduduk di Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo*', Disertasi Fakultas Administrasi Perkantoran, Universitas Gorontalo.

Sumartono 2002, *Terperangkap dalam Iklan*, Alfabeta, Bandung

Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, halaman 163, diakses pada tanggal 28 Juni 2023, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7548/5/BAB%20II.pdf#>

Sugiyono 2019, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Yandip 2022, *Ganti Rugi Pembebasan Tanah Bandara Ngloram, Warga Terima Hingga Rp2 Miliar*, <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/ganti-rugi-pembebasan-tanah-bandara-ngloram-warga-terima-hingga-rp2-miliar/>

Wulan Ayuningtyas, *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar*

Udara Internasional Yogyakarta (Yia) Bagi Kepala Keluarga Di Desa Glagah Kulon Progo, Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaran Yogyakarta Diakses pada tanggal 13 April 2023,
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/baimppkn,+091.+ANALISIS+DAMPAK+SOSIAL+EKON+OMI+PEMBANGUNAN+BANDAR+UDARA+INTERNASIONAL+YOGYAKARTA+\(YIA\)+BAGI+KEPALA+KELUARGA.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/baimppkn,+091.+ANALISIS+DAMPAK+SOSIAL+EKON+OMI+PEMBANGUNAN+BANDAR+UDARA+INTERNASIONAL+YOGYAKARTA+(YIA)+BAGI+KEPALA+KELUARGA.pdf)

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021

Dalam Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Keputusan Direktur Jendral Kekayaan Negara 438 / KN / 2020

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 1975 Pasal 1 Ayat 3 Tentang Ketentuan Mengenai Tata Cara Pembebasan Tanah